

PELATIHAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG PEMBUATAN DAN CARA PENGGUNAAN SEDIAAN SABUN CUCI TANGAN CAIR DARI BAHAN ALAM PADA MASYARAKAT DI PUSKESMAS BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Rezza Fikrih Utama¹, Manahan Situmorang², Dumatina Hutauruk³

Prodi Sarjana Farmasi, universitas sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: rezzafikrihutama@gmail.com

ABSTRAK

Kondisi pandemi Covid-19 yang masih mengkhawatirkan serta ditambah pula kesadaran masyarakat Indonesia untuk mengikuti protokol kesehatan yang masih sangat rendah, menggugah tim pengabdian untuk turut memberikan kontribusi dalam mencegah penyebaran Covid 19. Pelatihan pembuatan dan cara penggunaan sabun cair cuci tangan yang merupakan salah satu prosedur yang sangat penting dalam mencegah penularan virus dilakukan dengan cara temu muka dengan jumlah peserta terbatas dan penggunaan protokol kesehatan yang ketat. Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berjalan dengan lancar dan diharapkan dapat menambah pengetahuan, serta meningkatkan kesadaran untuk mengikuti protokol kesehatan dalam usaha mencegah penularan virus. Kegiatan ini dilaksanakan di puskesmas bandar khalipah kecamatan percut sei tuan.

Kata kunci: covid 19, sabun cair cuci tangan.

ABSTRACT

The condition of the Covid-19 pandemic which is still worrying and coupled with the awareness of the Indonesian people to follow health protocols which is still very low, uploaded the service team to contribute to preventing the spread of Covid 19. Training on making and using liquid hand washing soap which is one of the procedures what is very important in preventing transmission of the virus is carried out by means of face-to-face meetings with a limited number of participants and the use of strict health protocols. The community service that has been carried out has gone smoothly and is expected to increase knowledge, as well as increase awareness to follow health protocols in an effort to prevent transmission of the virus. This activity was carried out at the Bandar Khalifah Health Center, Percut Sei Tuan District.

Keywords: covid 19, liquid hand washing soap.

PENDAHULUAN

Wabah dan penularan Virus yang telah menggemparkan dunia di awal tahun 2020 ternyata belum diketahui dengan pasti kapan akan benar benar berakhir. Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan virus corona sebagai pandemi mulai bulan Maret 2020, artinya bahwa virus dinyatakan dapat menyebar dengan cepat dan dapat berpindah dari satu manusia ke manusia lainnya.

Berbagai negara-negara di Dunia segera melakukan berbagai kebijakan dan antisipasi untuk menangani masalah ini. Selain permasalahan kebijakan pemerintah, pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang sangat rendah tentang bahaya Covid 19 juga menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia untuk dapat segera terlepas dari cengkeraman wabah ini. Himbauan-himbau untuk mematuhi protokol kesehatan yang disampaikan pemerintah ternyata masih tidak dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat Indonesia (Buana, 2020).

Perilaku memiliki hubungan yang sangat erat dengan kesehatan, dimana perilaku menjaga kesehatan yang baik akan membantu seseorang tetap sehat. Salah satu perilaku yang sangat efektif dalam mencegah penularan penyakit adalah dengan membiasakan perilaku cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir (Risnawaty, 2016). Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir terbukti dapat menurunkan jumlah kuman pada tangan secara signifikan, dibandingkan dengan tanpa menggunakan sabun (Desiyanto, 2013).

Oleh karenanya, salah satu himbauan Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah membiasakan untuk membersihkan tangan secara teratur dengan menggunakan gel yang mengandung alkohol (hand sanitizer) atau dengan cara mencuci tangan secara rutin dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir (WHO, 2020). Berbagai jenis sabun cuci tangan telah diteliti dan diuji efektifitasnya. Pembuatan sabun cair cuci tangan dengan menggunakan berbagai ekstrak tanaman yang telah diketahui memiliki efek antibakteri juga telah banyak dilakukan, seperti penggunaan ekstrak etanol rumput laut (Akib, 2019), ekstrak etanol daun kemangi (Nurlina, 2013) atau ekstrak etanol daun seledri (Ardina, 2017). Efek anti bakteri dari ekstrak tanaman-tanaman tersebut sangat membantu meningkatkan keefektifan sabun dalam mencegah dan melindungi penularan penyakit-penyakit berbahaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim pengabdian merasa terpanggil untuk dapat berkontribusi membantu pemerintah dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya rutinitas melakukan cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir, khususnya pada masyarakat di puskesmas bandar khalipah kecamatan percut sei tuan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan kepada masyarakat ini dilakukan di puskesmas bandar khalipah kecamatan percut sei tuan. Kegiatan ini berlangsung 14-16 Oktober 2021. Lokasi pelaksanaan kegiatan di di Puskesmas Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai pembuatan dan cara penggunaan sediaan sabun cuci tangan cair dari bahan alam.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan pelatihan/edukasi mengenai pembuatan dan cara penggunaan sediaan sabun cuci tangan cair di Puskesmas Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan, peserta telah mendapat pembelajaran dalam bentuk pelatihan dalam beberapa bidang antara lain:

1. Peserta di Puskesmas Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan dapat menerapkan pengetahuan mereka tentang penggunaan sediaan sabun cuci tangan cair
2. Untuk memberikan informasi dan himbuan bahwa cuci tangan dengan sabun tangan cair sangat lah penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Untuk memberikan informasi mengenai cara pembuatan sediaan sabun cuci tangan cair dari bahan alam

KESIMPULAN

Setelah melakukan pelatihan ini, para peserta lebih memahami tentang pembuatan dan penggunaan sabun cuci tangan cair dari bahan alam, dan cuci tangan merupakan salah satu Tindakan penting agar terhindar dari wabah virus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardina, Suprianto. (2017). Formulasi Sabun Cair Antiseptik Ekstrak Etanol Daun Seledri (*Apium graveolens L.*). *Jurnal Dunia Farmasi*. 2(1): 21-28.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3).
- Desiyanto, F.A., & Sitti N. D. (2013). Efektifitas mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah
- Nurlina, Attamimi, F., Rosvina, Tomagola, I. (2013). Formulasi Sabun Cair Pencuci Tangan Yang Mengandung Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum basilicum L.*). *As-Syifaa*, 5(2):119-127.
- Risnawaty, G. (2016). Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Masyarakat di Tanah Kalikedinding. *Jurnal Promkes*. 4(1):70-81.
- WHO (2020). WHO Save Lives: Clean Your Hands In The Context Of Covid-19. Diakses tanggal 29 September 2020.